

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi masa depan. Oleh karena itu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan seluruh kemampuan dan potensi peserta didik untuk memenuhi tuntutan kebutuhan zaman dan mempunyai daya saing dalam mempertahankan kehidupannya di era global. Pada era globalisasi ini, pengetahuan yang ada semakin bertambah banyak. Bertambah pengetahuan merupakan dampak dari adanya penelitian yang dilakukan banyak orang. Hal ini mengakibatkan informasi yang semakin bertambah. Yusup (Riani 2017:15) “menyebutkan bahwa informasi juga terbentuk akibat adanya interaksi manusia dengan lingkungan dan manusia lainnya”.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas terdapat proses pembelajaran siswa, salah satunya pasti dituntut dalam pencarian informasi yang berada dalam pembelajaran, Pencarian informasi erat kaitannya dengan kebutuhan akan informasi. Seseorang yang membutuhkan informasi memerlukan waktu untuk berfikir apa yang ia butuhkan, mengingat apa yang ia butuhkan, selanjutnya memutuskan apa yang ia butuhkan. Pencarian informasi merupakan kegiatan yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya, termasuk siswa sekolah. Informasi merupakan data yang berasal

dari fakta yang tercatat dan selanjutnya di lakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya.

Informasi adalah kumpulan data yang diproses dan diolah menjadi data yang memiliki arti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan. Suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya informasi, Yusup & Subekti (Faturrahman, 2016:77).

Namun salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran, Sanjaya (Kristanto, 2016:197). Salah satunya yaitu pada Pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang penerapannya secara umum terbatas gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur, Trianto (Dillah & Simbolon, 2017:338).

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada peserta didik sekolah dasar memberikan suatu tantangan tersendiri bagi pendidik, hal ini di karenakan materi IPA tidak hanya mempelajari teori saja, tetapi juga harus praktek langsung di lapangan yaitu membuktikan dengan menemukan sendiri kebenaran dari teori yang di pelajari. Sehingga di dalam Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kopetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya membentuk kemampuan pencarian informasi, seorang guru di tuntutan untuk berkreasi dalam pembelajaran

IPA, mempersiapkan dan membantu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pencarian informasi terutama di dalam pembelajaran IPA. Dimana pencarian informasi sangat lah penting dalam pembelajaran IPA. Karena proses pencarian informasi adalah cara atau wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA membutuhkan kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk aktif mempelajari dan mencari sebuah informasi didalam nya sesuai dengan permasalahan yang ada. Siswa di harapkan memiliki kemampuan untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri sedangkan guru sebagai pendidik berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan pesertanya.

Mengacu pada pendapat di atas, maka dapat di katakana bahwa dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila ada peserta didik yang mendukung dalam pembelajaran. Namun dalam pembelajaran IPA mencari informasi merupakan hal yang harus tingkatkan, Karena dengan di tingkatkan kemampuan dalam mencari informasi yang ada dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi aktif saat proses pembelajaran dan tidak hanya menerima apa yang telah di berikan oleh guru melainkan mampu mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang ada.

Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi, maka kita harus mengetahui hal-hal apa yang dapat mempengaruhi dalam mencari suatu informasi, mulai dari seberapa pentingkah informasi tersebut, Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam menelusur informasi yang dicarinya. Perbedaan tersebut akan menghasilkan pola pikir yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian informasi

individu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada banyak hal yang dapat mempengaruhi perbedaan perilaku informasi antara satu individu dengan individu lain. Dalam proses pencarian informasi akan ditemukan hambatan. Hambatan yang dimaksud adalah ketersediaan informasi tersebut, kendala bahasa yang digunakan, kata kunci, dan sebagainya dapat menghambat siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 1 November–1 Desember 2019 yang di lakukan di kelas VB SD Negeri 124/1 Batin, Kec Bajubang, Kabupaten Batang Hari, Jambi, memperoleh hasil yaitu peserta didik kurang menunjukkan kemampuannya dalam mencari informasi seperti dalam proses pembelajaran IPA. Peneliti melihat peserta didik ada yang mampu mencari informasi secara mandiri dan ada yang kurang mampu dalam mencari informasi secara mandiri. Peserta didik yang mampu mencari informasi secara mandiri selalu bertanya dan selalu mencoba mencari tahu apa yang mereka rasa membuat penasaran, tetapi sebaliknya yang terjadi pada peserta didik yang kurang mampu dalam mencari informasi secara mandiri hanya berdiam diri saja dan menunggu teman-teman lainnya mencari informasi pada proses pembelajaran. Selain itu terdapat pula peserta didik yang lebih asik bermain dengan temannya tanpa menghiraukan arahan-arahan yang diberikan oleh guru. Dari pengamatan di dalam kelas peneliti dapat melihat penyebab yang membuat adanya perbedaan hasil dari pembelajaran, seperti peserta didik yang mampu mencari informasi dalam proses pembelajaran hanya peserta didik yang itu-itu saja dan tidak menyeluruh. Padahal seharusnya seluruh peserta didik harus mampu dalam mencari informasi karena dengan mampunya peserta didik

mencari informasi maka akan memudahkan mereka untuk lebih memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada mereka dari pada hanya menunggu hasil yang di peroleh temannya yang sudah mampu mencari informasi. Dalam proses pembelajaran dari 20 jumlah peserta didik yang tergolong kurang mampu dalam mencari informasi berjumlah 5 orang peserta didik, hal ini terjadi dikarenakan terbiasanya diberikan jawaban langsung tanpa mencari sendiri. Untuk 15 orang peserta didik lainnya sudah di katakan memiliki kemampuan dalam mencari informasi di dalam pembelajaran IPA, tetapi masih belum maksimal untuk mencapai apa yang ditargetkan.

Terkait dengan identifikasi masalah di atas, hal tersebut lebih terfokus pada kurangnya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mencari informasi didalam pembelajaran IPA. Karena pada saat dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat hanya berdiam diri saja dan menunggu teman-teman lainnya mencari informasi pada proses pembelajaran. Selain itu terdapat pula peserta didik yang lebih asik bermain dengan temannya tanpa menghiraukan arahan-arahan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena peserta didik tidak terbiasa belajar mencari informasi secara mandiri ia lebih mempercayai teman sebangkunya untuk mencari informasi yang berkaitan dalam pengetahuan alam dan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan masalah yang di temukan memerlukan solusi dan penanganan yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan meningkat. Salah satu langkah yang di ambil adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat, dalam masalah ini model yang dapat di gunakan yaitu model inkuiri terbimbing. Model pebelajaran inkuiri terbimbing merupakan

model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik mencari, mengumpulkan data, dan menggunakan berbagai macam informasi. Model pembelajaran inkuiri lebih terstruktur di mana guru mengendalikan keseluruhan proses interaksi dan menjelaskan prosedur penelitian yang harus dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Inkuiri terbimbing digunakan bagi siswa yang belum mempunyai pengalaman belajar dengan metode inkuiri. Dalam proses pembelajaran guru memberikan bimbingan lebih banyak dan pengarahan yang luas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka model inkuiri terbimbing ini diharapkan dapat membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi pada pembelajaran IPA. Dengan itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Informasi Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada pembelajaran IPA Kelas VB”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan model Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi pada pembelajaran IPA kelas VB?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di jabarkan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui penerapan model Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi pada pembelajaran IPA.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai model bagi guru di sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi pada pembelajaran IPA. Dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relavan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam belajar, dengan begitu dapat membangkitkan motivasi dan semangat dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran IPA. Dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencari informasi pada pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran tentang perlunya pemilihan metode mengajar yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi dengan

menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai bahan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga bagi peneliti guna menghadapi permasalahan di masa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen.

1.5 Definisi Oprasional

Adapun definisi Oprasional dari variabel-variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Mencari informasi yaitu kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, perilaku pencarian informasi di mulai ketika seseorang merasa bahwa ada pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya.
2. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada peserta didik. Pada model pembelajaran inkuiri terbimbing ini guru telah memberikan petunjuk-petunjuk mengenai materi yang akan di ajarkan ke pada peserta didik seperlunya. Petunjuk tersebut berupa pertanyaan agar peserta didik mampu menemukan atau mencari informasi sendiri mengenai pertanyaan tersebut harus dilakukan untuk dapat memecahkan permasalahan.

3. Pembelajaran IPA adalah merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang ilmu alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa baik yang dapat diamati dengan indera maupun tidak dapat diamati oleh indera.